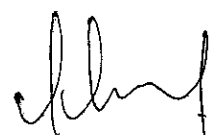
	PENERIMAAN PASIEN BARU DI RAWAT INAP		
	No. Dokumen DIR.01.03.01.006	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 28 Juni 2024	Ditetapkan Direktur Utama  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Penerimaan pasien baru adalah suatu alur pelayanan dalam menerima kedatangan pasien baru (pasien dan atau keluarga) di ruang pelayanan rawat inap.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan penerimaan pasien baru di ruang rawat inap.– Menerima dan menyambut kedatangan pasien dengan hangat dan terapeutik.– Meningkatkan komunikasi antara perawat dengan pasien.– Mengetahui kondisi dan keadaan pasien secara umum.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-052/DIR/VII/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Rawat Inap Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat rawat inap menerima telepon dari unit admisi terkait informasi bahwa ada pasien baru yang akan masuk rawat inap dengan menyebutkan nama pasien, umur pasien, jenis kelamin pasien, diagnosa medis, DPJP, asal ruangan, penjamin dan kelas yang dipesan.2. Perawat rawat inap menyiapkan kamar.3. Perawat rawat inap menelepon unit asal pasien IGD/poliklinik jika ruangan sudah siap.4. Perawat IGD/poliklinik mengantarkan pasien ke ruangan dan perawat ruangan menerima pasien.5. Perawat rawat inap menunjukan kamar/tempat tidur pasien dan mengantar ke tempat yang telah disiapkan.6. Jika pasien berasal dari unit intensif maka perawat rawat inap yang akan melakukan penjemputan pasien.7. Perawat rawat inap memindahkan pasien ke tempat tidur (apabila pasien datang dengan <i>branchard</i> / kursi roda) dan berikan posisi yang nyaman.		

TERKENDALI

PENERIMAAN PASIEN BARU DI RAWAT INAP

No. Dokumen
DIR.01.03.01.006

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

8. Perawat rawat inap memperkenalkan diri kepada pasien dan keluarga.
9. Perawat IGD/poliklinik/intensif dan perawat rawat inap melakukan *hand over*/serah terima pasien dengan formulir transfer pasien antar ruangan.
10. Perawat rawat inap memberikan informasi kepada pasien/keluarga tentang orientasi ruang, menjelaskan fasilitas ruangan, keperawatan (perawat yang berdinas), medis/Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP), jadwal visite dokter dan tata tertib ruang serta program terapi sesuai advis dokter.
11. Perawat rawat inap mengklarifikasi kepada pasien atau keluarga tentang kejelasan informasi yang telah disampaikan.
12. Jika pasien dan keluarga sudah jelas maka perawat meminta pasien/keluarga untuk mendatangi formulir orientasi pasien baru.
13. Perawat rawat inap memperkenalkan pasien baru dengan pasien yang sekamar (apabila satu kamar lebih dari satu pasien).
14. Perawat rawat inap mulai melakukan pengkajian awal terhadap pasien sesuai dengan format pengkajian awal ranap.
15. Perawat rawat inap menelpon unit gizi terkait kebutuhan diit pasien baru tersebut.
16. Perawat rawat inap melengkapi rekam medis pasien di EMR.

Unit Terkait

- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Intensif
- Unit Rawat Jalan
- Unit Gizi

TERKENDALI